

ABSTRAK

Pantai Tengket merupakan tempat wisata yang berada di kawasan Kabupaten Bangkalan. Lokasinya berada di Desa Maniron Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur. Potensi wisata alam yang dimilikinya menawarkan banyak hal yang tidak boleh dilewatkan dari pantai pasir putihnya, pemandangan yang bagus dan tempat yang masih asri bisa untuk dibuat berlibur keluarga maupun untuk menghilangkan penat. Adanya potensi tersebut pemerintah memiliki wacana untuk pengembangan wisata syariah khususnya di pantai Tengket, sehingga perlu diketahui seberapa besar potensi di pantai Tengket ini untuk dijadikan wisata Syariah dan bagaimana preferensi masyarakat berkaitan dengan konsep syariah. Jadi hal itu yang mendasari peneliti untuk mengetahui potensi dan preferensi masyarakat, para tokoh dan pemerintah menjadikan pantai Tengket menjadi destinasi wisata syariah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar potensi di pantai Tengket ini untuk dijadikan wisata syariah dan bagaimana preferensi masyarakat berkaitan dengan konsep syariah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan observasi (PTT) (*nonparticipant observation*). Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan secara dokumentasi, wawancara serta observasi. Sedangkan untuk menganalisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan melakukan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Potensi yang dimiliki oleh pantai Tengket jika dijadikan destinasi wisata Syariah dapat dilihat dari keindahan pasirnya yang putih, pemandangan yang bagus untuk tempat foto, lingkungan yang asri dan aksesibilitas yang memadai agar mempermudah wisatawan serta sarana prasarana yang menunjang sebagai destinasi wisata syariah. Sedangkan preferensi masyarakat di desa Maneron yang di representasikan oleh 31 informan terdiri dari (tokoh masyarakat, masyarakat dan pemerintah) menyatakan bahwa 21 setuju terdiri dari 1 Kiai, 2 orang dari Dispuddar dan 18 orang dari kalangan masyarakat dengan alasan pantai ini bisa dibuka dengan konsep wisata Syariah agar destinasi wisata tetap bisa berjalan faktor pendidikan mereka cukup bagus, akan tetapi tidak mengganggu kesakralan dari petilasan Ra Lilur. Lalu 10 informan tidak setuju dengan adanya pantai Tengket ini, yakni terdiri dari penjaga petilasan, kepala desa dan 8 orang dari faktor psikologis dan faktor agama karena kalangan masyarakat, dengan alasan bahwa tempat tersebut sudah sangat disakralkan dari dulu, dan mengenai konsep tersebut bisa saja hanya balutan nama saja Syariah akan tetapi dipenerapannya berbeda.

Kata Kunci: Prefensi, Potensi, Wisata Syariah

ABSTRACT

Tengket Beach is a tourism spot in the Bangkalan Regency area. The location is in Maniron Village, Sepulu District, Bangkalan Regency, Madura, East Java. Its natural tourism potential offers many things that should not be missed from its white sand beach, beautiful views and nice places that can be visited for family vacations or to relieve tired. The existence of this potential, the government has a discourse for the development of sharia tourism, especially on Tengket beach, so it is necessary to know how much potential there is in Tengket beach to be used as sharia tourism and how people's preferences relate to sharia concepts. So that is the basis of the writer to find out the potential and preferences of the society, some figures and the government made Tengket beach as a sharia tourism destination. The purpose of this study is to find out how much potential of this Tengket beach has to be used as sharia tourism and how people's preferences relate to the sharia concept.

The method that is used in this research is descriptive qualitative. Then the data collection technique is done by documentation, interviews and observations. Meanwhile, to analyze the data is done through data reduction, data presentation and draw conclusions.

The results of this study indicate that the potential possessed by Tengket beach if it is used as a sharia tourist destination can be seen from the beauty of its white sand, good views for photo spots, beautiful environment and adequate accessibility to make it easier for tourists and supporting infrastructure as a sharia tourist destination. While the preferences of the people in Maneron village represented by 31 informants consisting of (community, community and government leaders) stated that 21 agreed consisting of 1 Kiai, 2 people from Disbupar and 18 people from the community on the grounds that this beach could be opened with the concept of tourism. Sharia so that tourist destinations can still run, their education factor is quite good, but it does not interfere with the sacredness of the Ra Lilur shrine. Then 10 informants disagreed with the existence of this Tengket beach, which consisted of guards, the village head and 8 people from psychological factors and religious factors because of the community, on the grounds that the place had been very sacred from the past, and regarding the concept it could only be just the name of Sharia, but the application is different.

Keywords: Potential, Preference, Sharia Tourism